

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif untuk penelitian berkaitan dengan penilaian subjektif dari sikap, pendapat dan perilaku. Penelitian dalam situasi seperti itu adalah fungsi dari wawasan dan kesan peneliti. Pendekatan penelitian semacam itu menghasilkan hasil baik dalam bentuk non-kuantitatif atau dalam bentuk yang tidak dikenai analisis kuantitatif yang ketat. Umumnya, teknik wawancara kelompok fokus, teknik proyektif dan wawancara mendalam digunakan.³²

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan - tujuan tertentu. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan maupun kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah.³³

1. Jenis Penelitian

³² Shaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 9, vol. hal .5 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, t.t.).

³³ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," *Bandung: Alfabeta*, 2016 h. 3. (t.t.).

Jenis penelitian yang digunakan penulis jika dilihat dari cara pengumpulan data merupakan penelitian lapangan (field research). Karena dalam proses penelitian ini peneliti harus datang langsung ke lapangan atau berkomunikasi langsung dengan responden agar mendapatkan gambaran secara umum dan komprehensif terhadap kondisi lokasi penelitian.

Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif ini juga disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, sewajarnya atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Menurut Deddy Mulyana penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam suatu lingkungan secara alamiah.³⁴ Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrument kunci.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh

³⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),41.

bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁵ Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis, dokumen, catatan lapangan disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.³⁶

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengkaji ilmu kealaman dan objek ilmiah secara deskriptif berupa kata-kata melalui data-data yang diperoleh berupa pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen dan catatan lapangan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipankutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa

³⁵ Moleong, hal. 41.

³⁶ Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.197-180

dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya³⁷.

2. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif untuk penelitian berkaitan dengan penilaian subjektif dari sikap, pendapat dan perilaku. Penelitian dalam situasi seperti itu adalah fungsi dari wawasan dan kesan peneliti. Pendekatan penelitian semacam itu menghasilkan hasil baik dalam bentuk non-kuantitatif atau dalam bentuk yang tidak dikenai analisis kuantitatif yang ketat. Umumnya, teknik wawancara kelompok fokus, teknik proyektif dan wawancara mendalam digunakan.

Teori yang akan dijadikan pisau analisis adalah teori konstruksi sosial milik Peter L. Berger. Teori ini dipilih karena ingin membongkar dialektis pemikiran istri yang bekerja terhadap kedudukan nafkah dari istri. Analisis data bersifat induktif berdasarkan pada data-data yang di peroleh selama penelitian yang kemudian dibangun menjadi sebuah hipotesis atau teori. Penelitian jenis ini lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Kehadiran peneliti

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di desa pojok kecamatan wates kabupaten kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena terdapat

³⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),18.

narasumber yang cocok untuk penelitian ini. guna untuk mengetahui faktor apa saja yang melatarbelakangi adanya seorang isteri yang bekerja mencari nafkah dalam keluarga. Kehadiran Peneliti Digunakannya pendekatan ini karena peneliti ingin mengamati langsung tentang konstruksi sosial, kedudukan nafkah, peran istri, kategori, serta melihat bagaimana metode yang diterapkan dan apa-apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam konstruksi sosial terhadap nafkah isteri.

4. Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁸ Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada informan berdasarkan pedoman wawancara peneliti dengan isteri yang bekerja di Desa pojok. Isteri yang bekerja yang dimaksud disini adalah seorang isteri yang dalam hal ini bukan seorang single parent dari berbagai profesi baik. sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita), PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan yang lainnya.

³⁸ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, vol. h. 93-94 ((Jakarta: Rajawali), 2000).

penulis mendapatkan data responden tersebut berdasarkan pengalaman dan observasi penulis sendiri yang sebelumnya sempat bekerja membuka usaha sendiri. Dari sini penulis kemudian menggunakan metode snowballing untuk mendapatkan calon responden selanjutnya.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui peninggalan tertulis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur, dokumen, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung masalah yang dihadapi³⁹

Sesuai dengan permasalahan yang peneliti bahas, maka pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan melalui beberapa teknik berikut ini :

³⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, vol. h. 93 ((Jakarta: Kencana,), 2009).

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.⁴⁰

b) Wawancara

Penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai responden. Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik penggalan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan mendalam.⁴¹ Peneliti akan menggunakan metode wawancara Inedpth interview yaitu proses dalam upaya memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian melalui tanya jawab dengan tatap muka antara peneliti dengan responden.

Sedangkan teknik pengambilan responden yang akan diwawancarai adalah dengan purposive respondents yaitu pemilihan responden dengan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan tujuan

⁴⁰ Hardani, Helmina Andriani dkk, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, vol. 123 (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2020).

⁴¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 123 (Surakarta, 2014).

penelitian.⁴² Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dari istri yang bekerja. Dalam hal ini yang akan lebih diutamakan adalah kepada isteri yang bekerja yang masih memiliki suami dalam arti bukan seorang single parent, memiliki latar belakang dan pekerjaan yang berbeda.

c) Analisis Data

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dapat dilakukan analisis data dengan teknik kualitatif kemudian di deskripsikan dengan memaparkan seluruh fakta-fakta serta realitas perspektif yang ditemui kaitannya dengan perspektif isteri yang bekerja mengenai nafkah dari isteri. Kemudian dianalisis dengan penyesuaian hasil wawancara dengan dalil dan juga data.

Penelitian ini harus mengungkap kebenaran yang objektif. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin yaitu sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (field notes). Catatan lapangan tersebut berisi apa yang dikemukakan oleh informan dan

⁴² Joko P Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, vol. 53, Cet.4 (Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2004).

juga catatan tentang tafsiran peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh responden.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai objek pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian.

c. Penyajian Data (Data Display)

Data yang sudah direduksi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, gambar, atau tulisan yang telah tersusun sistematis. Dengan demikian data tersebut mudah dikuasai dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verifying)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi sudah dilakukan sejak awal penelitian berlangsung. Setiap perolehan data dianalisis dan disimpulkan walaupun masih agak kabur, tetapi lama kelamaan akan semakin jelas dengan semakin banyaknya data yang diperoleh dan mendukung verifikasi. Selanjutnya peneliti menganalisis data secara keseluruhan dilanjutkan dengan menetapkan kesimpulan akhir.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif

merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

e. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁴³

f. Tahap Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

- i. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

⁴³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, vol. h. 70 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, t.t.).

- ii. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- iii. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- iv. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.⁴⁴



⁴⁴ *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Lexy J. Moleong, vol. 91, t.t.